

**BIMBINGAN PRA NIKAH MELALUI KAJIAN KITAB
QURRATUL 'UYUN KARYA SYEKH MUHAMMAD AL
TAHAMI BIN MADANI UNTUK MEMBENTUK
PEMAHAMAN SEKSUALITAS (STUDI DI MAJLIS TA'LIM
MAMBAUL KHIKAM DESA TANGKIL-KULON)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

DEWI MAYA KARTIKA SARI
NIM. 2041116043

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda dibawah ini

Nama : Dewi Maya Kartika Sari

NIM : 2041116043

Jurusan : Ushuludin Adab dan Dakwah

Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Judul Skripsi : **BIMBINGAN PRA NIKAH MELALUI KAJIAN KITAB QURRATUL 'UYUN KARYA SYEKH MUHAMMAD AL TAHAMI BIN MADANI UNTUK MEMBENTUK PEMAHAMAN SEKSUALITAS (STUDI DI MAJLIS TA'LIM MAMBAUL KHIKAM DESA TANGKIL-KULON)**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini merupakan hasil duplikat atau plagiasi, maka saya bersedia menerima konsekuensinya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 2 Februari 2021

Yang Menyatakan



Dewi Maya Kartika Sari
NIM. 2041116043

NOTA PEMBIMBING

Maskur, M.Ag

Dukuh Balong, Desa Keputon RT 02 RW 02 Batang

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Dewi Maya Kartika Sari

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam

di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Dewi Maya Kartika Sari

NIM : 2041116043

Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Judul : **Bimbingan Pra Nikah Melalui Kajian Kitab Qurratul 'Uyun Karya Syekh Muhammad Al Tahami Bin Madani Untuk Membentuk Pemahaman Seksualitas (Studi di Majelis Ta'lim Mambaul Khikan Desa Tagkil Kulon)**

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 2 Maret 2021

Pembimbing,



Maskur, M.Ag

NIP. 197306112003121001



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : DEWI MAYA KARTIKA SARI
NIM : 2041116043
Judul Skripsi : BIMBINGAN PRA NIKAH MELALUI KAJIAN KITAB QURRATUL 'UYUN KARYA SYEKH MUHAMMAD AL TAHAMI BIN MADANI UNTUK MEMBENTUK PEMAHAMAN SEKSUALITAS (STUDI DI MAJLIS TA'LIM MAMBAUL KHIKAM DESA TANGKIL-KULON)

Telah diujikan pada hari Jum'at, 7 Mei 2021 dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. H. Sam'ani, M. Ag.
NIP. 19730505199031002

Penguji II

Hilyati Aulia, M.A.,
NIP. 198711242019032011

Pekalongan, 20 November 2020

Disahkan Oleh

Dekan,



Dr. H. Sam'ani, M. Ag.
NIP. 19730505199031002

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua saya yang selalu sabar memberikan nasihat kepada saya, serta memberikan perhatian dan kasih sayangnya kepada saya. Hingga saya seperti sekarang ini dan menyelesaikan studi saya.
2. Bapak Maskur, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi.
3. Bapak dan Ibu Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah.
4. Bapak Pengasuh Majelis Ta'lim Mambaul Khikam Desa Tangkil Kulon Kabupaten Pekalongan yang sudah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
5. Teman-teman PPL Bimbingan Penyuluhan Islam tahun 2020
6. Teman-teman KKN

Teman-teman BPI angkatan 2016 yang sudah menemani saya 4 tahun ini.



MOTTO

Tanpa Emosi Hidup Kita Akan Menjadi Kering dan klise, dan Dingin Dengan
Menahan Emosi Kita Akan Menjadi Literal Terkekang dan Kaku Jika
Disemangati, Emosi-Emosi Itu Akan Mengharumkan Kehidupan dan Jika
Dikecilkan Maka Akan Meracuninya.

(JOSEPH COLLINS)



ABSTRAK

Dewi Maya Kartika Sari. Bimbingan Pra Nikah Melalui Kajian Kitab Qurratul ‘Uyun Karya Syekh Muhammad AL Tahami Bin Madani Untuk Membentuk Pemahaman Seksualitas (Studi di Majelis Ta’lim Mambaul Khikan Desa Tagkil Kulon). Skripsi, Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Pekalongan, Pembimbing Kurdi Maskur, M.Ag.

Kata Kunci : Kitab Qurratul U’yun, Bimbingan Pra-Nikah Membentuk Keluarga Sakinnah Mawaddah Warrahmah dan Bimbingan Seksualitas Terhadap Santri

Tujuan dari penelitian ini yaitu ingin mengetahui bagaimana pemahaman santri Majelis Ta’lim Mambaul Khikan Desa Tangkil Kulon terhadap materi seksual melalui kitab Qurratul U’yun dan konsep keluarga sakinah menurut kitab Qurratul al-‘Uyun. Pendekatan yang penulis gunakan yaitu pendekatan bimbingan keluarga islami. Metode penelitian yang penulis gunakan yaitu metode analisis isi, dengan sumber primernya yaitu kitab Qurrah al-‘Uyun, karangan Syaikh Abu Muhammad bin Madani at-Tihami.

Langkah-langkah analisisnya yaitu: pertama, merumuskan masalah yang akan diteliti. Kedua, penulis mengambil sampling terhadap isi dari kitab Qurrah al-‘Uyun. Selanjutnya langkah ketiga, penulis membuat kategori-kategori yang akan dianalisis. Selanjutnya data dideskripsikan. Caranya yaitu dengan membandingkan konsep keluarga sakinah menurut kitab Qurrah al-‘Uyun dengan konsep keluarga sakinah menurut buku/pendapat tokoh lain. Buku yang penulis gunakan untuk perbandingan mengambil dari sumber sekunder. Selanjutnya menganalisis hasil wawancara penulis terhadap santri terkait dengan pemahaman seksualitas menurut kajian kitab Qurratul U’yun Hasil penelitian menunjukkan bahwa, keluarga sakinah adalah keluarga yang dibentuk dengan landasan agama yang kuat. Dalam perilaku sehari-harinya senantiasa berpedoman pada petunjuk Allah dan Rasulnya, sehingga tercipta iklim keagamaan di dalamnya.

Sedangkan upaya yang dapat dilakukan yaitu : (1). Pemilihan pendamping hidup yang selektif, diantara kriterianya yaitu: a) dianjurkan menikahi wanita yang shalihah, b) Taat dan menjaga kehormatan suami, c) mencari perempuan yang produktif dan perawan, d) mencari pasangan yang sekafa’ah, e) mencari perempuan yang bukan sanak famili, f) memilih yang cantik. (2). Memelihara keharmonisan keluarga, diantaranya yaitu: a) nafkah sebagai bahan bakar kehidupan keluarga, b) suami istri harus saling memuliakan dan menghormati, c) mengajarkan agama ditengah keluarga dan mengajarkan anak agar berbudi luhur. (3) Adanya prinsip keseimbangan antara hak dan kewajiban suami istri, diantaranya: a) Keseimbangan antara hak dan kewajiban suami istri b) Keseimbangan antara hak dan kewajiban suami, c) Keseimbangan antara hak dan kewajiban istri .(4) Pentingnya peran seksualitas bagi kebahagiaan keluarga. Pada akhirnya keluarga yang sakinah, mawaddah dan rahmah, adalah keluarga yang dapat menjalankan fungsinya dengan baik. Diantara fungsi keluarga dalam kitab Qurrah al-‘Uyun yaitu: 1) fungsi religius, 2) fungsi edukatif, 3) fungsi protektif, 4) fungsi ekonomi, 5) fungsi reproduksi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Bimbingan Pra Nikah Melalui Kajian Kitab Qurratul ‘Uyun Karya Syekh Muhammad AL Tahami Bin Madani Untuk Membentuk Pemahaman Seksualitas (Studi di Majelis Ta’lim Mambaul Khikan Desa Tagkil Kulon)”. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini masih kurang dan jauh dari kata sempurna serta hambatan-hambatan tidak sedikit yang penulis alami. Oleh karena itu berkat bantuan dan do’a teman-teman dan dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Selanjutnya sholawat serta salam penulis panjatkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW. yang kita nanti-nantikan syafaatnya dihari akhir nanti.

penulisan skripsi ini tidak lepas dari dukungan pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr, H. Sam’ani, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.
3. Bapak Maskur, M.Ag selaku Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam dan Dosen Pembimbing Skripsi.
4. Bapak dan Ibu Dosen Ushuludin Adab dan Dakwah yang sudah menorehkan ilmu kepada penulis.

5. Seluruh Staf Bimbingan Penyuluhan Islam yang sudah memberikan akses untuk melaksanakan penelitian.
6. Bapak Pengasuh Majelis Ta'lim Mambaul Khikam Desa Tangkil Kulon, terima kasih sudah memberikan izin Penelitian dan sebagai objek penelitian.
7. Teman-teman seperjuangan BPI angkatan 2016.

Akhir kata penulis sadar bahwa sepenuhnya skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharap kritik dan saran bagi para pembaca serta menjadi pedoman-pedoman bagi skripsi selanjutnya.

Pekalongan, 2 Februari 2021

Penulis,



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka.....	7
F. Metode Penelitian	15
BAB II BIMBINGAN PRA-NIKAH DAN PEMAHAMAN SEKSUALITAS	
A. Bimbingan Pra Nikah	23
1. Pengertian Bimbingan Pra Nikah	23
2. Tujuan Bimbingan Pra Nikah	25
3. Pengertian Bimbingan Islami	25
4. Tujuan Bimbingan Islami	28
B. Pemahaman Seksualitas.....	29
C. Pendidikan Seks dalam Islam	36
D. Tujuan Bimbingan Seks dalam Islam	38

BAB III BIMBINGAN PRA-NIKAH MELALUI KAJIAN KITAB QURRATUL ‘UYUN KARYA SYEKH MUHAMMAD AL-TAHAMI BIN MADANI UNTUK MEMBENTUK PEMAHAMAN SEKSUALITAS (STUDI DI MAJELIS TA’LIM MAMBAUL KHIKAM DESA TANGKIL KULON)

A. Gambaran Umum	46
B. Kitab Qurratul U’yun	50
C. Kondisi pemahaman remaja tentang seksualitas menurut kitab qurratul ‘uyun karya Syekh Muhammad Al-Tahami Bin Madani	56
D. Bimbingan Seksualitas Pra-Nikah Melalui Kajian Kitab Qurratul U’yun Karya Syekh Muhammad AT-tahami Bin Madani	57

BAB IV ANALISIS BIMBINGAN PRA NIKAH MELALUI KAJIAN KITAB QURRATUL ‘UYUN KARYA SYEKH MUHAMMAD AL TAHAMI BIN MADANI UNTUK MEMBENTUK PEMAHAMAN SEKSUALITAS (STUDI DI MAJLIS TA’LIM MAMBAUL KHIKAM DESA TANGKIL-KULON)

A. Kondisi pemahaman santri tentang seksualitas menurut kitab qurratul ‘uyun karya Syekh Muhammad Al-Tahami Bin Madani	75
B. Bimbingan Seksualitas Pra-Nikah Melalui Kajian Kitab Qurratul U’yun Karya Syekh Muhammad Al-Tahami Bin Madani	82

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	99
B. Saran.....	100
C. Penutup.....	100

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Nikah atau pernikahan adalah sunnatullah pada hamba-hambanya. Dengan pernikahan, Allah SWT menghendaki agar mereka mengemudikan bahtera kehidupan. Namun demikian, Allah SWT tidak menghendaki perkembangan dunia berjalan sekehendak nafsunya. Oleh sebab itu, diaturlah naluri yang ada pada manusia dan dibuatkan untuknya prinsip-prinsip dan undang-undang, sehingga kebutuhan manusia tetap terjaga, bahkan semakin baik, suci dan bersih. Menurut Islam harus terbentuk melalui pernikahan yang sah. Hidup bersama antara laki-laki dan wanita tidaklah dinamakan keluarga jika keduanya tidak terikat suatu pernikahan. Demikianlah, bahwa segala sesuatu yang ada pada jiwa manusia sebenarnya tak pernah lepas dari ajaran Allah SWT.¹

Pernikahan merupakan tahapan kehidupan yang dinantikan oleh semua orang, karena dengan pernikahan hal-hal yang semula haram dilakukan maka menjadi halal, misalnya hal yang berhubungan dengan hubungan seksual. Setiap pernikahan mempunyai tujuan untuk membentuk keluarga yang bahagia. Membentuk keluarga yang bahagia merupakan dambaan semua pasangan suami istri.² Kehidupan cinta sepasang suami istri dalam bingkai pernikahan tidak pernah kering untuk dibicarakan. Banyak hal yang seseorang lakukan agar ikatan sebuah pernikahan tetap langgeng dan bahagia sampai

¹ Sudarsono, Hukum Perkawinan Nasional, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) hlm. 9.

² Sudarsono, Hukum Perkawinan Nasional, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) hlm. 10.

habisnya usia mereka didunia, bahkan sampai di kehidupan setelahnya (akhirat). Telah jutaan usaha dan penelitian yang dilakukan seseorang hingga menghasilkan banyak penemuan atau banyak teori. Akan tetapi teori hanyalah teori, sesuatu yang jelas berbeda dengan prakteknya. Banyak yang mengetahui teori akan tetapi pada prakteknya mereka tidak mampu mengaplikasikan teori.

Ibarat sebuah bangunan, keluarga bagaikan fondasinya. Manakala fondasinya kokoh, maka dindingnya akan kuat. Atapnya dapat meneduhkan, jendela dan pintunya dapat terpasang. Demikian juga dengan keluarga, keluarga berawal dari keluarga yang maslahat, maka unsur-unsur yang lainpun dapat berkualitas, seperti terbentuklah RT, RW, desa, hingga bangsa dan negara yang berkeadaban.³

Jika kita hendak membangun sebuah rumah, maka yang kita inginkan adalah rumah yang kokoh. Untuk membuatnya maka kita akan memilih bahan yang berkualitas tinggi. Kita membuat desain sedemikian rupa, bila perlu memanggil arsitek yang ahli. Kita lakukan persiapan dan perencanaan yang matang, serta memilih tempat yang strategis.⁴ Komponen yang tidak kalah penting yang bisa mempengaruhi kebahagiaan sebuah pasangan adalah komunikasi. Komunikasi merujuk keyakinan-keyakinan dan sikap-sikap setiap pasangan secara individual terkait peran komunikasi dalam memelihara hubungan. Selain komunikasi ada hubungan seksual, aktivitas waktu luang, keluarga dan teman, manajemen finansial, dan keyakinan spiritual merupakan

³ Asy-Syaikh Al Imam Abu Muhammad At-Tahami, *Berbulan Madu Menurut Ajaran Rosulullah*, Terj. Misbah Mustofa, (Surabaya: Al-Balagh, Tt), hlm VI.

⁴ Faula Arina, *Konsep Keluarga Sakinah Menurut Qitab Qurrah Al-Uyun*, Karangan Syaikh Muhammad At-Tihami bin Madani, Skripsi (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2018), hlm 5.

komponen lainnya dapat mempengaruhi pasangan bahagia dan pasangan tidak bahagia. Indeks kebahagiaan sebuah keluarga ialah hak dan kewajiban dapat dijalankan secara seimbang sehingga keperluan hidup lahir dan batin anggota keluarga dapat terpenuhi. Dalam berkeluarga, pasangan suami istri harus memiliki sifat saling menghormati, bertanggungjawab, mau berkorban dan mampu beradaptasi dengan kebiasaan atau adat istiadat baik dari pasangan ataupun keluarga besar pasangan sehingga dapat meminimalisir terjadinya sebuah permasalahan.⁵

Semua pasangan suami istri pasti mendambakan sebuah keluarga yang sakinah, mawdah warahmah. Dan untuk memperoleh keluarga sakinah wadah warahmah perlu merujuk pada tiga kondisi yaitu ketentraman, kasih dan sayang.⁶ Selain tiga hal tersebut pastinya pasangan suami istri juga ingin memperoleh hubungan seksual yang baik, finansial yang tercukupi, terpenuhinya hak dan kewajiban, komunikasi yang baik serta saling bisa mengerti dan menerima kekurangan dan kelebihan masing-masing pasangan. Karena dengan terbentuknya keluarga sakinah mawadah warahmah, maka pasangan suami istri akan memperoleh ketentraman, kasih dan sayang sehingga perceraianpun tidak akan pernah terjadi. Namun dalam kehidupan berumah tangga, kerap timbul berbagai masalah yang dihadapi oleh pasangan suami istri. Dan dari permasalahan tersebut tidak jarang menyebabkan adanya sebuah perselisihan. Hal tersebut biasanya terjadi akibat adanya banyak persoalan

⁵ Rita Eka Chandrasari, *Hubungan Antara Kualitas Komunikasi Seksual dengan Kepuasan Pernikahan*, Skripsi (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2009), hlm. 5

⁶ Tedy Setiadi, *Pembangunan Keluarga Sakinah Mawadah Warahmah melalui Pembentukan Basis Keluarga Mandiri dan Peduli Menuju Masyarakat Sejahtera*, (*Jurnal Pemberdayaan Vol.1 No, Juli 2017*)hlm 71 dikutip tgl 23 Desember 2019

misalnya masalah seksual, finansial, hak dan kewajiban, komunikasi, adaptasi terhadap kebiasaan pasangan dan lain sebagainya. Hal tersebut adalah persoalan yang perlu diperhatikan oleh suami istri. Karena jika hal tersebut tidak diperhatikan maka bisa saja terjadi perselisihan yang berakhir dengan sebuah perceraian.⁷

Bimbingan pranikah adalah (penasehatan perkawinan) adalah suatu proses pelayanan sosial berupa suatu bimbingan penasehatan, pertolongan yang diberikan kepada calon suami istri, sebelum dan sesudah kawin, agar mereka memperoleh kesejahteraan dan kebahagiaan dalam perkawinan dan kehidupan kekeluargaan. Bimbingan diberikan dalam rangka mempersiapkan calon pengantin, baik dari fisik maupun psikis.⁸ Untuk memberikan kesejahteraan dan kebahagiaan keluarga, diperlukan ilmu pengetahuan tentang berbagai aspek yang menyangkut kehidupan keluarga, baik interaksi pola individu dalam keluarga maupun pola interaksi antar keluarga dalam sistem sosial yang lebih besar. Dalam hubungannya dengan kesetaraan dan kemantapan calon pengantin dalam mewujudkan keluarga sakinah.

Dari berbagai ilmu pengetahuan agama, fiqh adalah pengetahuan yang dianggap paling penting oleh umumnya umat Islam. Ilmu fiqh juga termasuk dari ilmu Syari'ah. Fiqh merupakan petunjuk bagi seluruh perilaku manusia dan memperjelas apa yang boleh dan apa yang tidak boleh dilakukan. Fiqh Merumuskan aturan yang lebih rinci, praktis, dan dinamis, yang termaktub

⁸ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Jakarta: Direktorat Jendral pembinaan Agama Islam Direktorat Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah, 2010). Hlm. 374

dalam kitab-kitab fiqih, disamping karena ia tidak lain adalah produk ijtihad yang dikreasikan oleh ahli tafsir islam. Salah satu kitab yang banyak dikaji dikalangan pondok pesantren atau majlis sebuah pengajian sebagai khazanah kitab kuning munakahat monumental sekaligus sebagai alternatif kitab kuning yang secara khusus menjelaskan konsep hubungan suami dan istri (seksualitas) sesuai dengan tuntunan syariat, yaitu kitab *Qurotul Uyun*. Kitab ini dijadikan pedoman bagi orang yang hendak membangun rumah tangga. Kitab tersebut merupakan karangan Syaikh Muhammad At-Tihami bin Madani yang mana merupakan syarah nadzham (syair).⁹

Pasangan suami istri berharap memperoleh kesempatan untuk menumpahkan gairah seksual, merasakan kedekatan dan kasih sayang. Karena kehidupan seksual merupakan salah satu aspek penting dalam pernikahan, ini merupakan suatu bentuk komunikasi yang paling dalam dan indah, tentu saja apabila kehidupan seksual ini berlangsung harmonis. Untuk itu, suami istri harus menyadari bahwa hubungan seksual sesungguhnya memerlukan proses belajar, karena hal ini tidak dapat dicapai begitu saja. Dalam kehidupan pernikahan masing-masing pihak baik suami maupun istri mempunyai kebutuhan dan keinginan tersendiri yang dibawa dalam rumah tangga yang dibangunnya, dengan terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan tersebut akan menimbulkan kebahagiaan. Dan sebaliknya, bila kebutuhan-kebutuhan tersebut tidak terpenuhi akan menimbulkan perasaan kecewa, marah, dan penyesalan. Hubungan seksual yang menjadi bagian dari kebutuhan tersebut semestinya

⁹ Supriyanto, *Konsep Mengawali Hubungan Suami Istri dalam Kitab Qurotul Uyun Perspektif Teori Komunikasi Interpersonal*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2019), hlm 2.

dapat menjadi sesuatu yang menyenangkan bagi pasangan suami istri, sekaligus bentuk pelepasan rasa cinta. Artinya, hubungan seksual yang didasari oleh rasa saling cinta akan lebih menyenangkan dimana masing-masing berusaha untuk memuaskan pasangannya.¹⁰

Majelis mambaul khikam merupakan jalur lembaga pendidikan agama non formal, yang diikuti oleh pemuda dan pemudi diatas umur 20 tahun. Majelis mambaul khikam ini mengajarkan tentang ilmu-ilmu keagamaan dengan menggunakan pelajaran fiqih kitab Qurrotul ‘uyun (seputar pernikahan), dalam pembelajaran tersebut santri sangat tertarik untuk mendengarkannya, setiap minggunya jumlah santri yang ikut juga bertambah. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Bimbingan Pra Nikah Seksualitas melalui kajian kitab Qurratul ‘uyun karya Syekh Muhammad Al-Tahami Bin madani (Studi Di Majlis Ta’lim Mambaul Khikam Desa Tangkil-kulon)”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah Pelaksanaan bimbingan seksualitas pra nikah melalui kajian kitab Qurratul ‘uyun karya Syekh Muhammad Al-Tahami Bin madani (Bagi Santri Majlis Ta’lim Mambaul Khikam Desa Tangkil-kulon)?
2. Bagaimanakah kondisi pemahaman santri tentang seksualitas menurut kitab qurratul ‘uyun karya Syekh Muhammad Al-Tahami Bin Madani?

¹⁰ Supriyanto “Konsep mengawali hubungan suami istri dalam kitab qurratul uyun perspektif teori komunikasi interpersonal”, Skripsi. (Purwokerto : Institut agama islam negeri purwokerto, 2019)

C. Tujuan Penelitian

1. Menjelaskan bimbingan seksualitas pra nikah melalui kajian kitab Qurratul ‘uyun karya Syekh Muhammad Al-Tahami Bin madani (Studi Di Majelis Ta’lim Mambaul Khikam Desa Tangkil-kulon)
2. Menjelaskan kondisi pemahaman remaja tentang seksualitas menurut kitab qurratul ‘uyun karya Syekh Muhammad Al-Tahami Bin Madani

D. Manfaat Penelitian

Kegunaan yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Secara teoritis dari penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu tentang bimbingan pra nikah untuk masyarakat
 - b. Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan pengembangan keilmuan bimbingan pra nikah untuk masyarakat
2. Manfaat Praktisnya
 - a. Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan peran bimbingan pra nikah untuk masyarakat
 - b. Sebagai penelitian yang bersifat praktis yang berguna untuk konselor dalam memberikan bimbingan pra nikah
 - c. Sebagai masukan ilmiah yang bernilai keislaman

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis
 - a. Bimbingan pra nikah

Kata bimbingan merupakan terjemah dari kata *guidance* berasal dari kata kerja *to guide* yang mempunyai arti menunjukkan, membimbing, menuntun ataupun membantu.¹¹ Sementara menurut M. Arifin, bimbingan adalah menunjukkan, memberikan jalan atau menuntun orang lain ke arah tujuan yang bermanfaat bagi kehidupan masa kini dan masa mendatang.¹²

Pra nikah berasal dari kata pra dan nikah, pra merupakan awalan atau *prefik* yang bermakna sebelum. Nikah adalah perjanjian antara laki-laki dan perempuan untuk bersuami istri dengan resmi. Jadi pra nikah diartikan hubungan sebelum adanya perjanjian antara laki-laki dan perempuan untuk bersuami istri secara resmi (ikatan pernikahan), dimulai saat anak memasuki usia remaja atau baligh (antara usia 12-dewasa), karna pada usia tersebut anak sudah mulai memasuki masa matang, baik secara fisik maupun secara psikis, dan itu akan semakin matang seiring bertambahnya usia remaja.¹³

b. Pendidikan dan Pemahaman Pembentukan Seks

Seks adalah keadaan anatomis dan biologis, yaitu jenis kelamin jantan atau betina. Seseorang dilahirkan dengan jenis kelamin tertentu, seperti ia dilahirkan dengan bentuk mata atau jenis rambut tertentu. William H. Harits, dalam Dewi Maezy berpendapat bahwa istilah seks digunakan untuk menunjukkan beberapa kelompok yang membedakan laki-laki dan perempuan, dua anatomi, serta ciri-ciri atau karakteristik

¹¹ Poerwadarminta, *kamus besar bahasa indonesia*, (Jakarta: balai pustaka, 1976), hal. 36

¹² Arifin, *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan Penyuluhan Agama*. (Jakarta: Golden Terayn Press, 1998), hlm 1

¹³ Ustman Atthawil, *ajaran islam tentang fenomena seksual*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997) hlm. 12

psikologis yang berkaitan dengan sifat laki-laki dan perempuan. Seks juga dikaitkan dengan tipe reproduksi yang dikhususkan untuk sel reproduksi yang dihasilkan ketika mengalami pembuahan dari zigot (telur yang dibuahi) yang berkembang menjadi individu yang baru, cairan yang keluar dari perempuan berupa ovum (telur yang diproduksi diovarium) dan laki-laki disebut sperma.¹⁴

Pendidikan seks dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah *al-Tarbiyyah al-Jinsiyyah*. Abdullah Nasih Ulwan berpendapat bahwa pendidikan seks adalah upaya pengajaran, penyadaran, dan penerangan tentang masalah-masalah yang berkaitan dengan naluri seks dan perkawinan. Dengan demikian ketika anak mencapai usia remaja dan dapat memahami persoalan hidup, ia mengetahui mana yang halal dan mana yang haram, bahkan tingkah laku Islam yang luhur menjadi adat dan tradisi bagi anak tersebut. Ia akan mengikuti kehendak syahwat, hawa nafsu, dan tidak menempuh jalan yang sesat.¹⁵ Adapun seksualitas mencakup seluruh kompleksitas emosi, perasaan, kepribadian, dan sikap atau watak sosial, berkaitan dengan perilaku dan orientasi seksual. Adapula konsep maskulin (kelaki-lakian) dan veminim (kewanitaan atau keperempuanan) yang lebih bersifat abstrak dan menunjuk pada sifat-sifat yang dimiliki semua manusia, apakah itu manusia berkelamin jantan atau betina. Seks sebagai suatu keadaan anatomis dan biologis yang

¹⁴ Dewi Indrawati maezy, *Pendidikan seks dalam perspektif dr. H. Ali Akbar*, (Jakarta: t.p.,2006), hal.3.

¹⁵ Dewi Indrawati maezy, *Pendidikan seks dalam perspektif dr. H. Ali Akbar*, (Jakarta: t.p.,2006), hal.56-67.

kodrati ini perlu dipahami secara baik dan benar karena ia bukan hanya menyangkut permasalahan fisiologis tetapi juga psikologis bahkan kehidupan sosial dan agama secara lebih luas. Oleh karena itu berbagai kalangan ahli, baik dari kalangan medis, agama maupun psikologi memandang perlu adanya pembelajaran seks melalui Kitab Fiqih Qurratul 'Uyun.

Dalam berbagai penjelasannya biasanya para ustad menghubungkan masalah seks tersebut dengan pengajaran nafsu syahwat agar sesuai dengan ajaran islam dan juga pengutan iman. Hanya dengan imanlah nafsu seks bisa dididik dan ditundukan. Oleh karena itu pendekatan yang digunakan dalam pengajaran seks di mambaul khikam adalah dengan pendekatan normatif sehingga jelas antara perilaku seks yang moral dan yang imoral. Pada umumnya yang menonjol dalam agama adalah pentingnya kaitan seks dengan prokreasi, yang merupakan salah satu cara dalam menyebarkan umat. Meskipun demikian, dijelaskan pula bahwa seks untuk kesenangan pun tidak bermasalah selama mengikuti aturan-aturan tertentu, apalagi bila seks itu dilakukan demi pembinaan hubungan dan kasih sayang suami istri, maka seks adalah ibadah.¹⁶ Dengan pendekatan normatif ini diharapkan santri dapat menjalankan syariat islam dengan sempurna karena pengajaran seks mendidik santri dengan berbagai pengetahuan yang dibutuhkan oleh seorang muslim untuk menyempurnakan ketaatannya kepada Allah SWT.

¹⁶ Abdurahman Wahid, "masalah reproduksi manusia dalam pengembangan pendidikan moral agama bagi remaja" dalam sarlito wirawan sarwono, *seksualitas dan fertilitas remaja*, (Jakarta: Rajawali dan PKBI, 1981), HAL. 38.

Pendekatan normatif juga mendorong terwujudnya perilaku seks santri yang religius sehingga menjauhkan manusia dari perilaku hewani.¹⁷

c. Teori tentang pemahaman

Menurut Benyamin S.Bloom bahwa pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan di ingat. Seseorang dapat dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan bahasa sendiri.¹⁸

Menurut Ngalim Purwanto pemahaman atau komperhensi adalah tingkat kemampuan yang mengharapakan testee mampu memahami arti atau konsep, situasi serta faktor yang diketahuinya. Dalam hal ini teste tidak hanya hafal cara verbalistas tetapi memhami konsep dari masalah atau fakta yang dinyatakan.¹⁹

2. Penelitian Yang Relevan.

Hasil dari penelusuran pustaka yang dilakukan, penulis menemukan beberapa penelitian yang membahas tentang judul yang penulis akan teliti, diantaranya:

Pertama, Skripsi dian Septyani Khomaeroh pada tahun 2018 dengan judul “Pelaksanaan Bimbingan Pra Nikah untuk Mengembangkan Pengetahuan Tentang hak dan kewajiban Suami Istri di Kementrian Agama Kabupaten Pekalongan”. Menyimpulkan bahwa pada dasarnya calon

¹⁷ Siti Fauziah, *Pendidikan seks dalam tradisi lembaga pendidikan islam tradisional*, *Jurnal Pendidikan dan kajian islam Vol 5. No 1, Juni 2012 hlm 5* dikutip tgl 20 Januari 2020.

¹⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta; Rajawali Pers, 2011,hlm.50

¹⁹ Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung; Remaja Karya, 2010, hlm 44.

pengantin yang mengikuti pelaksanaan bimbingan pra nikah tersebut belum memahami bahkan belum mengerti sepenuhnya tentang hak dan kewajiban yang harus dipertanggungjawabkan nantinya setelah menikah, hal-hal apa saja yang harus ditinggalkan dan yang menjadi ketentuan sebagai kewajiban suami istri tersebut.

Penelitian kedua yang ditulis oleh Riza Wardefi tahun 2019 mahasiswa ilmu agama islam universitas Negeri Padang, Dengan judul “Bimbingan Pra Nikah Bagi Calon Pengantin dalam Membentuk Keluarga Sakinah di Kanagarian Kambang Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan”. Menyimpulkan bahwa Penyuluhan bimbingan pra nikah bagi calon pengantin dalam membentuk keluarga sakinah di kanagarian kambang menunjang dalam menyiapkan kelompok rumah tangga yang dapat diperdayakan dalam membentuk keluarga sakinah mawaddah wa rahmah.²⁰

Penelitian ketiga yaitu Skripsi yang ditulis oleh Siti Wahyuni tahun 2019 Mahasiswa Bimbingan dan Konseling islam Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto, dengan judul “Kebahagiaan Rumah Tangga Sakinah (Studi atas terjemahan kitab Qurrotul ‘uyun dan Kitab ‘Uqudulijjain)”, Siti Wahyuni Menyimpulkan bahwa pasangan yang sudah menikah atau akan memasuki jenjang pernikahan, agar dapat mewujudkan keluarga yang sakinah, mawaddah, warohmah. Dan terwujudnya kebahagiaan dalam setiap rumah tangga. Maka dari itu dalam kitab Qurrotul ‘uyun dan kitab Uqudullujain bisa dijadikan pedoman untuk membangun sebuah keluarga. Kedua kitab

²⁰ Riza Wardefi “Bimbingan Pra Nikah Bagi Calon Pengantin dalam Membentuk Keluarga Sakinah di Kanagarian Kambang Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan, Jurnal , (padang : Universitas Negeri Padang, 2019)

tersebut menerangkan seluruh aspek dalam berumah tangga dan saling melengkapi.²¹

Penelitian yang keempat yang ditulis oleh Faula Arina tahun 2018 Mahasiswa Bimbingan dan konseling islam fakultas Dakwah IAIN Purwokerto, dengan judul “Konsep keluarga sakinah menurut kitab qurrah al-‘uyun karangan Syaikh Muhammad At-Tihami Bin Madani”, Faula arina menyimpulkan bahwa Keluarga sakinah adalah keluarga yang dibentuk dengan landasan agama yang kuat. Dalam perilaku sehari-harinya senantiasa berpedoman pada petunjuk Allah dan Rasulnya, sehingga tercipta iklim keagamaan didalamnya. Dan gagasan Syaikh Tihami dalam menyampaikan pesannya melalui kitab Qurrah al-‘uyun tujuannya agar keluarganya memiliki kecenderungan yang besar untuk senantiasa mendalami, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran islam.²²

Penelitian yang kelima yaitu Skripsi yang ditulis oleh Moch. Ibnu Khafid tahun 2018 mahasiswa Ilmu hukum islam Fakultas Syari’ah dan hukum Universitas Islam Negeri sunan kalijaga Yogyakarta, dengan judul “Manajemen Program pra Nikah Di majelis calon ayah amanah Yogyakarta”. Ibnu khafid menyimpulkan bahwa pelaksanaan program pra nikah di majelis calon ayah amanah didapatkan hasil bahwa program pra nikah tidak sesuai dengan peraturan direktur jendral bimbingan masyarakat islam nomor 492 tahun 2009, nomor 542 tahun 2013 tentang pra nikah dan

²¹ Siti Wahyuni, “Kebahagiaan Rumah Tangga Sakinah (Studi atas terjemahan kitab Qurrotul ‘uyun dan kitab ‘Uquldulijain)”, Skripsi, (Purwokerto : IAIN Purwokerto, 2019).

²² Faula arina, “Konsep Keluarga Sakinah Menurut Kitab Qurrah Al-‘Uyun Karangan Syaikh Muhammad At-Tihami Bin Madani”, Skripsi, (Purwokerto : IAIN Purwokerto, 2018).

bimbingan calon pengantin yang telah diubah menjadi nomor 373 tahun 2017 tentang pedoman penyelenggaraan kursus pra nikah bagi calon pengantin. Meskipun tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia, dari segi materi dan narasumber memiliki kelebihan tersendiri dapat menambah wawasan dan lingkup kehidupan berumah tangga.²³

Demikianlah hasil penelusuran pustaka yang telah dilakukan. Penelitian dengan fokus utama bimbingan pra nikah. Terdapat beberapa perbedaan dengan penelitian yang ditulis dalam penelitian ini, perbedaannya terletak pada kajian penelitian.

3. Kerangka Berfikir

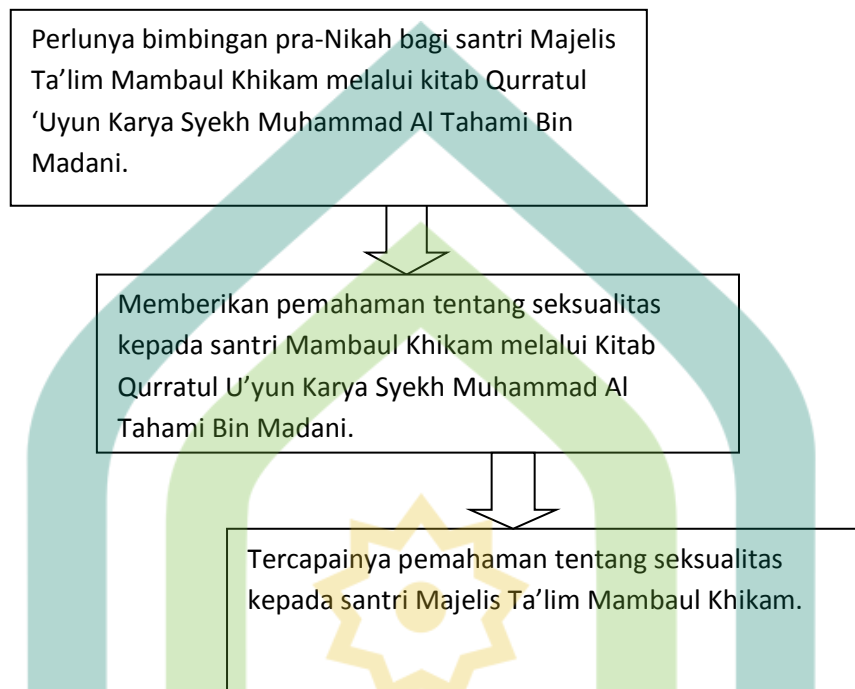
Berdasarkan analisis teoritis dan Penelitian terdahulu maka perlu adanya sebuah kerangka berfikir bahwa pentingnya dilakukan bimbingan pra nikah untuk masyarakat, karena semakin bertambahnya angka perceraian dari tahun ke tahun sebagai upaya menjadikan keluarga yang sakinah mawadah warromah.

Menikah tidak hanya berbincang indahnyanya atau mewahnya resepsi pernikahan itu digelar, bukan pula tentang seberapa besar atau banyak mahar yang didapat, tapi menikah adalah babak baru setelah pesta resepsi usai. Untuk mewujudkan keluarga sakinah perlu mempunyai pondasi atau konsep utama agar berhasil menciptakannya. Maka dari itu dalam majelis mambaul khikam di desa tangkil-kulon mengkaji pemahaman mengenai kitab Qurrotul uyun yang bertujuan agar setiap individu memiliki bekal

²³ Moch. Ibnu Khafid “*manajemen program pra nikah di majelis calon ayah amanah yogyakarta*”, Skripsi. (Yogyakarta : universitas islam negeri sunan kalijaga yogyakarta, 2018)

sebelum menikah, sehingga mereka memiliki pandangan berumah tangga agar sakinah, mawadah, warromah.

Kerangka berfikir penelitian dapat digambarkan sebagai berikut :



F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

- a. Desain penelitian yang terdapat dalam penelitian ini meliputi pendekatan dan jenis pendekatan. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi. Pendekatan psikologi ini merupakan sebuah disiplin ilmu yang menyentuh seluruh dimensi kehidupan manusia yang mempunyai tujuan melihat keadaan jiwa pribadi-pribadi. Dalam pendekatan ini keadaan jiwa manusia dalam hubungannya dengan agama baik pengaruh ataupun akibat. Selain itu pendekatan psikologis juga dapat

menggambarkan fenomena jiwa manusia. Objek penelitian yang dikaji yaitu santri Majelis Ta'lim Mambaul Khikam Desa Tangkil Kulon

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologis. Pendekatan psikologi adalah pendekatan yang memperhatikan dan menyentuh dimensi seluruh kehidupan manusia, pendekatan ini mempunyai tujuan untuk mengoreksi perilaku manusia yang berhubungan dengan agama. Lebih spesifiknya lagi adalah bahwa pendekatan psikologis merupakan suatu hal yang bertujuan untuk melihat kepribadian manusia dari sisi keagamaannya. Pendekatan ini juga menekankan pada ajaran agama karena perilaku seseorang yang tampak secara lahiriyah terjadi karena dipengaruhi oleh keyakinan agama yang dianutnya. Objek dalam penelitian ini adalah mengkaji tentang kondisi pemahaman remaja tentang seksualitas serta bimbingan pra-nikah melalui kajian kitab Qurratul 'Uyun Karya Syekh Muhammad Al-Tahami Bin Madani

a. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*). Yang merupakan jenis penelitian yang memusatkan perhatian pada suatu kasus secara intensif dan mendetail. Desain yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan deskriptif. Penelitian deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran yang detail mengenai suatu gejala atau fenomena. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah menggambarkan mekanisme sebuah proses dan menciptakan

seperangkat kategori atau pola. Penelitian deskriptif juga membutuhkan suatu fenomena yang terukur jelas kepentingannya yang secara sistematis dan tepat dapat diukur.

b. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, Penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menganalisis secara intensif tentang peran bimbingan pra nikah melalui kajian kitab qurotul uyun di majlis mambaul khikam desa tangkil kulon.

Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari dan perilaku yang diamati. Penelitian Kualitatif merupakan suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian.²⁴

2. Sumber data

Sumber data adalah sumber yang dapat diperoleh, yaitu sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini ada dua sumber data yaitu :

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh dari seseorang yang terlibat secara langsung dilapangan melalui pengamatan, observasi dan interview. Maka dari itu sumber data disini yaitu :

(1) Imam majlis mambaul khikam (Pengisi acara).

²⁴ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 2-3.

(2) Ketua majlis mambaul khikam.

(3) santri mambaul khikam.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data-data yang mendukung yang didapat dari buku-buku yang bisa dijadikan sebagai referensi, seperti : buku-buku yang berkaitan dengan bimbingan pra nikah, terjemahan kitab qurrotul yun yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

3. Teknik pengumpulan data

Dalam memperoleh data penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut :

a. Interview (wawancara)

Dalam kamus besar bahasa indonesia disebutkan bahwa Wawancara adalah tanya jawab dengan seseorang yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal. Atau dengan kata lain dapat juga dikatakan bahwa wawancara adalah tanya jawab antara pewawancara dengan yang diwawancarai untuk meminta keterangan atau pendapat tentang suatu hal. Tujuan dari wawancara untuk memperoleh keterangan atau pendapat dimaksud untuk digunakan sebagai masukan suatu penelitian.²⁵ Penelitian ini penulis melakukan wawancara terhadap : (1) Imam majlis mambaul khikam (Pengisi acara).

(2) Ketua majlis mambaul khikam. (3) santri mambaul khikam.

²⁵ Atep Adya Barata, Dasar-dasar pelayanan prima . (Jakarta: PT elek media komputindo kelompok gramedia,2008), Hlm117

b. Observasi

Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang dijadikan objek pengamatan.²⁶ Observasi yang dilakukan penulis dengan pengamatan langsung ke majlis mambaul khikam desa tangkil kulon untuk mengetahui secara objektif dan kongkrit mengenai peran bimbingan pra nikah melalui kajian kitab qurrotul uyun di desa tangkil kulon.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sekelompok data yang berbentuk tulisan, dokumentasi sertifikat, foto, kaset dan lain-lain.²⁷ Dokumen-Dokumen dalam penelitian ini berupa data-data yang diperlukan tentang latar belakang majlis mambaul khikam di desa tangkil-kulon meliputi : profil majlis mambaul khikam desa tangkil kulon, struktur organisasi majlis mambaul khikam desa tangkil kulon, pelaksanaan bimbingan pra nikah melalui kajian kitab qurrotul uyun di desa tangkil kulon.

4. Teknik analisis data

Setelah data terkumpul dengan lengkap, maka perlu diadakan analisis terhadap data tersebut. Analisis data artinya menginterpretasikan data-data yang sudah tersusun dan terseleksi . untuk menganalisis data yang

²⁶ Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* , (Jakarta: pps-unj, 2007), hlm 16

²⁷ Kasmadi dan Nia Siti Sunarya, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014) hlm 70

telah diperoleh akan digunakan deskriptif kualitatif.²⁸ Analisis deskriptif yaitu cara yang cenderung menggunakan kata-kata untuk menjelaskan (*describe*) data yang didapatkan. Analisis ini digunakan untuk menganalisis data-data yang tidak dapat diukur dengan angka. Dalam penelitian ini metode analisis data yang penulis gunakan adalah deskriptif kualitatif yaitu dengan kata-kata atau kalimat.²⁹ Setelah semua data terkumpul, kemudian data tersebut disusun sesuai dengan realitas dan berdasarkan urutan pembahasan yang telah direncanakan.

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata data secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lain-lain. Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisa data. Dalam menganalisis data menggunakan kualitatif dengan analisis deskriptif yaitu bertujuan untuk mengembangkan keadaan status ataupun fenomenal secara sistematis dan rasional. Analisis yang digunakan oleh penulis dalam penelitian di Majelis Ta'lim Mambaul Hikam ini adalah sebagai berikut :

- a. Reduksi Data, pada tahap awal ini peneliti akan menggali data sebanyak-banyaknya sesuai dengan tujuan penulis
- b. Penyajian data, dalam tahap ini penulis akan menyajikan data dengan teks yang bersifat naratif yang berkaitan tentang Penggunaan Teknologi Informasi sebagai media Bimbingan Islam
- c. Conslusion Drawing atau biasa disebut dengan penarikan kesimpulan atau verifikasi, pada tahap ini penulis akan melakukan

²⁸ Drajat Suharjo, *Metode dan Penulisan Laporan Ilmiah*, (Yogyakarta: UI Pres, 2003), hlm

²⁹Husain Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1996), hlm 245.

sebuah kesimpulan. Menurut Miles bahwa penarikan kesimpulan atau verifikasi diharapkan mampu menjawab rumusan masalah bahkan dapat menemukan temuan baru yang belum pernah ada, dapat juga merupakan penggambaran yang lebih jelas matang objektif dapat pula ada hubungan kausal hipotesis atau teori pada tahap ini peneliti diharapkan dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian.

G. Sistematika Penulisan

Dalam menyusun skripsi ini penulis membagi menjadi lima bab yang terdiri dari :

Bab I, Merupakan pendahuluan yaitu : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka berfikir, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II, Menjelaskan tentang bimbingan pra nikah melalui kajian kitab qurrotul uyun yang meliputi : Pengertian bimbingan pra nikah, pembahasan tentang kitab qurrotul uyun.

Bab III, Menjelaskan tentang gambaran umum meliputi : profil majlis Mambaul Khikam, Struktur kepengurusan dari Majlis Mambaul Khikam, Bagaimana kondisi pemahaman remaja tentang seksualitas dan bimbingan pra-nikah melalui kajian kitab Qurratul 'Uyun karya Syekh Muhammad Al-Tahami Bin Madani. Qurrotul Uyun merupakan kitab berbebtuk syarah dari nazham yang ditulis oleh syekh Qasim bin Ahmad bin Musa bin Yamun. Sebagaimana kitab syarah pada umumnya, Syekh Tahami menyajikan ulasan yang

memahamkan secara runut pada tiap bait-bait yang disusun Syeks Yamun. Tetapi, Syekh Tahami memiliki kelihaihan dan keluwesan bahasa yang benar-benar mudag ditangkap oleh pembaca. Qurrotul Uyun menyajikan pembahasan senggama secara lengkap dan gamblang, mulai dari pemilihan waktu yang tepat, tata cara *foreplay* yang dianjurkan, bagaimana posisi yang unggul dan doa-doa yang harus dibaca

Bab IV, Analisis hasil penelitian tentang Bagaimana kondisi pemahaman remaja tentang seksualitas dan bimbingan pra-nikah melalui kajian kitab Qurratul ‘Uyun karya Syekh Muhammad Al-Tahami Bin Madani. bimbingan pra nikah melalui kajian kitab qurrotul uyun di desa tangkil kulon Meliputi : dua sub bab. Sub bab pertama Isi kandungan kitab qurratul ‘uyun karya Syekh Muhammad Al-Tahami Bin Madani. Sub bab kedua meliputi Bimbingan pra nikah melalui kajian kitab Qurratul ‘uyun karya Syekh Muhammad Al-Tahami Bin madani (Studi Di Majlis Ta’lim Mambaul Khikam Desa Tangkil-kulon)

Bab V, Penutup, mengakhiri skripsi pada bab penutup diuraikan mengenai kesimpulan akhir dari penelitian dan saran-saran yang berhubungan dengan pihak-pihak terkait dari subjek dan kata penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pembelajaran seksualitas dan kesehatan reproduksi di Majelis Ta'lim Mambaul Khikam dilakukan dengan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Santri di Majelis Ta'lim Mambaul Khikam memberikan respond dan tanggapan yang positif dengan adanya pembelajaran seksualitas dan kesehatan reproduksi, santri begitu semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Pada umumnya santri putri mulanya kurang berminat karena pembelajaran kitab Qurratul U'yun ini dianggap kotor atau kurang senonoh namun lambat laun santri putri menerima hal tersebut karena ini adalah ilmu untuk bekal ketika menikah nanti. Dan santri putri menerima pembelajaran yang diberikan karena mereka tidak mau tertinggal dengan santri putra yang bertambah pengetahuannya. Dibandingkan menerima materi lewat kitab, santri merasa lebih mendapatkan wawasan dari materi kesehatan reproduksi karena diberikan penjelasan mengenai contoh-contoh yang menunjang pembelajaran. Selain itu santri juga lebih nyaman melakukan kegiatan untuk menambah wawasannya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah didapatkan, ada beberapa saran guna meningkatkan hasil yang diperoleh dalam melaksanakan bimbingan pra nikah di Majelis Ta'lim Mamba'ul

Khikam melalui kitab Qurratul U'yun Di Desa Tangkil Kabupaten Pekalongan, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Santri

Lebih disiplin datang ke Majelis Ta'lim Mambaul Khikam karena dari Imam Majelis pun sangat semangat dalam memberikan materi

2. Bagi Pembimbing

Pemberian materi tentang kitab-kitab kuning seperti bimbingan pra Nikah seperti karangan syekh muhammad AL-Tahami Bin Madani ini sangat penting dan berguna khususnya dikalangan remaja yang mendekati usia produktif untuk bekal mereka ketika sudah berkeluarga.

C. Penutup

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti menyadari adanya kekurangan dalam skripsi ini, oleh karena itu, saran dan kritik dari berbagai pihak sangat diharapkan oleh peneliti. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan para pembacanya. Peneliti tidak lupa menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu sepenuhnya baik tenaga maupun pikiran dalam menyelesaikan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afwah Mumtazah, Kontekstualisasi Kitab Qurroh Al „Uyun dalam Perspektif Pendidikan Gender Studi Relasi Interaksi Laki-Laki dan Perempuan dalam Pernikahan di Pesantren, (Cirebon: Iain Syekh Nurjati, 2011)
- Al imam abu muhammad at-tahami, Asy-syaikh. *Berbulan madu menurut ajaran rasulullah, terj. Misbah mustofa*. Surabaya: al-balagh Tt.
- Arifin. 1998. *Pedoman pelaksanaan bimbingan penyuluhan agama*. Jakarta: Golden Terayn.
- Arina, faula. 2018. Konsep keluarga sakinah menurut kitab qurrah al uyun. *Skripsi*. Iain Purwokerto
- Atthawil, Ustman. 1997. *Ajaran islam tentang fenomena seksual*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Barata, adya atep. 2008. *Dasar-dasar pelayanan prima*. Jakarta: PT elek media komputindo kelompok gramedia.
- Departemen Agama, Al-Qur“an dan Terjemahnya, (Jakarta: Dirjen Bimbingan Masyarakat Islam, 2007).
- Fauziah, Siti. 2012. Pendidikan seks dalam tradisi lembaga pendidikan islam tradisional. *Jurnal pendidikan dan kajian islam* Vol 5. No 1.
- Huda, Chusnul, Wanita Karir (Studi Komparasi M. Quraish Shihab dan Paku Buwono IX). *Skripsi S1*
- Ibnu, khafid moch. 2018. Manajemen program pra nikah di majelis calon ayah amanah yogyakarta. *Skripsi*. Universitas islam negeri sunan kalijaya yogyakarta.
- Indrawati, Dewi maezy. 2006. Pendidikan seks dalam perspektif dr. H. Ali Akbar. Jakarta: Tp
- Setiadi, Tedy. 2019. Pembangunan keluarga sakinah mawadah warahmah melalui pembentukan basis keluarga mandiri dan peduli menuju masyarakat sejahtera. *Jurnal pemberdayaa*. Vol. 1
- Mahmudah, Siti. Peran Wanita Karir dalam Menciptakan Keluarga Sakinah. dimuat dalam Psikoislamika Vol. 5, No.2. 2008 dikases melalui <http://eprints.uny.ac.id/24762/7/7.%20bab%20v.pdf>, dikases pada 22 Januari 2021, pukul 14.00

- Mubarok, Achmad. 2000. *Konseling agama teori dan kasus*. Jakarta: Bina rena pariwisata.
- Muljono, Pudji. 2007. *Pengukuran dalam bidang pendidikan*. Jakarta : pps-unj.
- Sunarya siti nia. Dan kasmadi. 2014. *Panduan modern penelitian kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Nasution Khoiruddin. 2004. *Islam tentang relasi suami dan istri*. Yogyakarta: Academia dan tazzafa
- Nasution, Khoiruddin. 2004. *Islam tentang relasi suami dan istri (hukum perkawinan I)*. Yogyakarta: Academia dan Tazzafa.
- Nu Cholis Majid, Masyarakat Religius, (Jakarta: Paramadina, 2000).
- Poerwadarminta. 1976. *Kamus besar bahasa indonesia*. Jakarta: balai pustaka.
- Suharjo, drajat. 2003. *Metode dan penulisan lapangan ilmiah*. Yogyakarta: UI Pres.
- Supriyanto. 2019. *Konsep mengawali hubungan suami istri dalam kitab qurratul uyun perspektif teori komunikasi interpersonal*. Skripsi. Iain purwokerto
- Tohirin. 2013. *Metode penelitian kualitatif dalam bidang pendidikan dan bimbingan konseling*. Jakarta: Rajawali.
- Usman, Husain. 1996. *Metodologi penelitian sosial*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Wahid, Abdurahman. 1981. *Masalah reproduksi manusia dalam pengembangan pendidikan moral agama bagi remaja*. Jakarta: Rajawali dan PKBI.
- Wahyuni, Siti. 2019. *Kebahagiaan rumah tangga sakinah*. Skripsi IAIN purwokerto
- Wardefi, riza. 2019. *Bimbingan pra nikah bagi calon pengantin dalam membentuk keluarga sakinah di kanagarian kambang kecamatan lengayang kabupaten pesisir selatan*. *Jurnal*
- Yusmar, EM. dan Aluasy fauzie. 2006. *Wanita dan nikah menurut urgensinya*. Kediri. Pustaka 'Azm.
- Yunasril Ali, *Manusia Citra Ilahi*, (Jakarta: Paramadina, 1997).



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain
pekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Dewi Maya Kartika Sari

NIM : 2041116043

Fakultas/Jurusan : FUAD / BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada

Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**BIMBINGAN PRA NIKAH MELALUI KAJIAN KITAB QURRATUL 'UYUN
KARYA SYEKH MUHAMMAD AL TAHAMI BIN MADANI UNTUK
MEMBENTUK PEMAHAMAN SEKSUALITAS (STUDI DI MAJLIS TA'LIM
MAMBAUL KHIKAN DESA TAGKIL KULON)**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Juli 2021



Dewi Maya Kartika Sari
NIM. 2041116043